



Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Barang dan Jasa di PT PLN Untuk Mendukung Proyek Infrastruktur Listrik

Efvana Ayu Sakinah

Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas
Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Indonesia

Email: efvanaayusakinah5@gmail.com

Abstract

The process of preparing the Work Plan and Goods and Services Budget (RKABJ) is an important aspect in supporting strategic electricity infrastructure projects at PT PLN. This research uses a qualitative descriptive approach through observation, interviews and documentation during an internship at the Planning Division of PT PLN UP3 Gresik. The research results show that the preparation of a structured RKABJ is able to increase operational efficiency and support national electrification targets. However, there are challenges in cross-divisional management and optimizing digital technology. This article recommends developing technology to increase the effectiveness of the RKABJ process.

Keywords: RKABJ, PT PLN, Infrastructure Projects, Budget Efficiency, Digital Technology

Abstrak

Proses penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Barang dan Jasa (RKABJ) merupakan aspek penting dalam mendukung proyek infrastruktur listrik yang strategis di PT PLN. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama magang di Divisi Perencanaan PT PLN UP3 Gresik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyusunan RKABJ yang terstruktur mampu meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung target elektrifikasi nasional. Namun, terdapat tantangan dalam pengelolaan lintas divisi dan optimalisasi teknologi digital. Artikel ini merekomendasikan pengembangan teknologi untuk meningkatkan efektivitas proses RKABJ.

Kata Kunci: RKABJ, PT PLN, Proyek Infrastruktur, Efisiensi Anggaran, Teknologi Digital



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

PT PLN (Persero) merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memiliki peran strategis dalam memenuhi kebutuhan energi listrik di Indonesia. PLN tidak hanya bertugas sebagai penyedia listrik, tetapi juga sebagai penggerak utama dalam mendukung pembangunan infrastruktur energi yang berkelanjutan. Proyek infrastruktur listrik, seperti pembangunan pembangkit listrik, jaringan transmisi, dan distribusi, membutuhkan pengelolaan yang terencana dengan baik, termasuk penyusunan rencana kerja serta penganggaran barang dan jasa. Hal ini penting untuk memastikan bahwa seluruh proses berlangsung secara efisien, tepat sasaran, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Proses penyusunan rencana kerja dan anggaran barang dan jasa di PT PLN melibatkan berbagai aspek manajerial dan teknis. Aspek manajerial mencakup analisis kebutuhan, estimasi biaya, evaluasi risiko, serta pemantauan penggunaan sumber daya. Sementara itu, aspek teknis melibatkan pemilihan teknologi yang sesuai, penyusunan spesifikasi barang dan jasa, hingga pengawasan pelaksanaan proyek. Mengingat kompleksitasnya, perencanaan yang baik menjadi kunci keberhasilan dalam mendukung pelaksanaan proyek-proyek strategis yang diinisiasi oleh PLN.

Program magang di PLN ini memberikan penulis untuk berkesempatan berkontribusi langsung dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran barang dan jasa. Dalam program ini, penulis tidak hanya mempelajari teori tetapi juga mendapatkan pengalaman praktik yang mendalam. Mereka dilibatkan dalam pengumpulan data kebutuhan proyek, analisis anggaran,



koordinasi antar-divisi, serta pemantauan realisasi anggaran. Pengalaman ini memberikan pemahaman menyeluruh tentang bagaimana PLN mengelola sumber daya secara efektif untuk mendukung proyek-proyek infrastruktur besar. Tantangan yang dihadapi dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran di PLN semakin kompleks dengan adanya target elektrifikasi nasional, peningkatan kualitas pelayanan, serta integrasi teknologi energi baru dan terbarukan (EBT). Proyek seperti pembangunan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS), jaringan pintar (smart grid), dan integrasi sistem energi berbasis digital menjadi bukti nyata pentingnya penyusunan rencana kerja yang strategis dan berkelanjutan. Dalam hal ini, mahasiswa yang terlibat diharapkan mampu memahami keterkaitan antara kebijakan energi nasional, kebutuhan masyarakat, serta strategi perusahaan dalam memenuhi target pembangunan.

Selain itu, program magang ini juga mendorong penulis untuk mengembangkan keterampilan komunikasi, negosiasi, dan kolaborasi. Berinteraksi dengan berbagai pihak, mulai dari tim internal PLN hingga vendor eksternal, memungkinkan penulis untuk memahami dinamika dunia kerja yang sesungguhnya. Lebih dari sekadar pengalaman teknis, program ini memberikan pelatihan holistik yang mencakup aspek manajerial, pengembangan soft skills, dan peningkatan daya saing individu di pasar kerja. Dengan pengalaman ini, penulis diharapkan tidak hanya mampu menyusun rencana kerja dan anggaran secara teknis, tetapi juga memiliki visi strategis yang relevan dengan kebutuhan zaman. Pengetahuan yang diperoleh selama magang ini menjadi aset berharga bagi penulis untuk berkontribusi lebih luas di dunia kerja, khususnya dalam mendukung pembangunan infrastruktur energi yang lebih modern dan berkelanjutan di Indonesia.

Tinjauan Literatur

Rencana Kerja dan Anggaran Barang dan Jasa (RKABJ)

Rencana Kerja dan Anggaran Barang dan Jasa (RKABJ) adalah dokumen perencanaan strategis yang bertujuan untuk mengelola kebutuhan barang dan jasa dalam mendukung pelaksanaan proyek atau program tertentu. RKABJ tidak hanya mencakup identifikasi kebutuhan barang dan jasa, tetapi juga perencanaan biaya, jadwal pelaksanaan, dan pengendalian anggaran. Menurut Bastian (2006), RKABJ merupakan bagian dari perencanaan anggaran organisasi yang digunakan untuk memastikan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya. Di PT PLN (Persero), RKABJ menjadi pedoman dalam mendukung proyek infrastruktur listrik, seperti pembangunan pembangkit listrik, jaringan transmisi, dan distribusi. Penyusunan RKABJ diatur oleh Peraturan Direksi PLN Nomor 0172.P/DIR/2019, yang mencakup identifikasi kebutuhan, estimasi biaya, jadwal pengadaan, serta evaluasi anggaran selama pelaksanaan proyek berlangsung.

Proses Penyusunan RKABJ

Kerzner (2017) menyatakan bahwa perencanaan yang baik merupakan kunci keberhasilan proyek. Di PLN, penyusunan RKABJ melalui beberapa tahapan utama:

1. Identifikasi kebutuhan barang dan jasa: Melibatkan analisis kebutuhan teknis dan strategis untuk mendukung operasional proyek.
2. Estimasi biaya: Menggunakan data historis, harga pasar, dan standar biaya yang telah ditetapkan.
3. Koordinasi lintas divisi: Melibatkan berbagai pihak, seperti tim teknis dan pengadaan barang/jasa, untuk memastikan kebutuhan proyek dapat terpenuhi.
4. Evaluasi dan pengendalian: Dilakukan untuk memastikan kesesuaian anggaran dengan kebijakan perusahaan dan regulasi pemerintah.



Pengadaan Barang dan Jasa di PLN

Proses pengadaan barang dan jasa di PLN diatur untuk memenuhi prinsip efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas. Menurut Peraturan Presiden No. 16 Tahun 2018, pengadaan barang/jasa harus memenuhi prinsip: Efisiensi dan efektivitas. Transparansi dan akuntabilitas. Persaingan usaha yang sehat. Di PLN, sistem pengadaan dilakukan melalui platform e-Procurement yang bertujuan meningkatkan efisiensi dan transparansi. Hal ini mendukung penyusunan RKABJ dengan memastikan barang/jasa yang diperlukan tersedia tepat waktu dan sesuai anggaran.

Infrastruktur Listrik sebagai Proyek Strategis Nasional (PSN)

Infrastruktur listrik merupakan tulang punggung pembangunan ekonomi nasional. Widodo (2020) menyatakan bahwa keberhasilan pembangunan infrastruktur listrik sangat bergantung pada perencanaan yang matang, termasuk dalam penyusunan RKABJ. Proyek Strategis Nasional (PSN) di sektor kelistrikan, seperti pembangkit listrik tenaga surya, jaringan pintar (smart grid), dan teknologi energi terbarukan, menjadi bukti pentingnya penyusunan anggaran yang tepat. Penyusunan RKABJ yang efisien memastikan alokasi anggaran dapat mendukung keberlanjutan proyek ini, terutama dalam mencapai target elektrifikasi nasional dan mendukung pertumbuhan industri di wilayah terpencil.

Penelitian Terdahulu

Suharto (2019): Penelitian ini membahas pengaruh penyusunan RKABJ terhadap efisiensi proyek infrastruktur listrik di PLN. Hasilnya menunjukkan bahwa penyusunan RKABJ yang terstruktur mampu mengurangi pemborosan anggaran hingga 20% (Suharto, 2019). Yulianti dan Hermawan (2021): Studi ini menyoroti peran e-Procurement dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengadaan barang dan jasa di PLN (Yulianti & Hermawan, 2021).

Peran Teknologi Digital dalam Penyusunan RKABJ

Chaffey dan Ellis-Chadwick (2019) menyatakan bahwa penggunaan teknologi digital dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan proyek. Di PLN, integrasi teknologi digital dalam penyusunan RKABJ, seperti melalui perangkat lunak manajemen proyek dan sistem ERP (Enterprise Resource Planning), memungkinkan pengelolaan data yang lebih akurat dan koordinasi yang lebih baik antar-divisi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggambarkan proses penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Barang dan Jasa (RKABJ) di PT PLN UP3 Gresik. Penelitian dilakukan di Divisi Perencanaan PT PLN UP3 Gresik, yang bertanggung jawab atas penyusunan RKABJ untuk proyek infrastruktur listrik. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi langsung terhadap proses penyusunan RKABJ, wawancara dengan staf terkait, dan analisis dokumen seperti kebijakan internal, data historis proyek, serta laporan RKABJ. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan metode studi kasus, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data dijaga melalui triangulasi, dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini difokuskan pada tiga hal utama: proses penyusunan RKABJ, kendala yang dihadapi dalam penyusunan, dan solusi untuk meningkatkan efisiensi serta akurasi penyusunan RKABJ di PT PLN UP3 Gresik.



HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan magang mandiri di PT PLN UP3 Gresik memberikan mahasiswa pengalaman nyata dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Barang dan Jasa (RKABJ) untuk mendukung proyek infrastruktur listrik. Kegiatan yang dilakukan meliputi identifikasi kebutuhan barang dan jasa, estimasi biaya dengan menggunakan perangkat lunak seperti SAP dan Microsoft Excel, evaluasi vendor, hingga penyusunan laporan progres RKABJ. Dalam proses ini, mahasiswa mengembangkan pemahaman mendalam tentang manajemen anggaran, keterampilan komunikasi lintas divisi, dan koordinasi dengan pihak eksternal. Kegiatan magang ini juga menunjukkan relevansi RKABJ sebagai dokumen strategis dalam memastikan efisiensi anggaran dan pencapaian target elektrifikasi nasional. Namun, mahasiswa menghadapi tantangan berupa adaptasi terhadap lingkungan kerja baru dan keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi modern untuk mendukung efisiensi kerja. Meskipun demikian, pengalaman ini mengajarkan pentingnya manajemen waktu, kerja sama tim, dan disiplin dalam dunia kerja profesional. Optimalisasi teknologi digital, seperti pengembangan platform terintegrasi untuk pengelolaan lintas divisi, menjadi rekomendasi penting untuk meningkatkan efisiensi kerja di PT PLN. Sementara itu, mahasiswa diharapkan dapat terus mengembangkan keterampilan teknis, khususnya dalam penggunaan perangkat lunak perencanaan dan penganggaran, untuk mendukung keberhasilan proyek infrastruktur kelistrikan di masa depan. Dengan demikian, program magang ini berhasil memberikan pembelajaran holistik yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja yang dinamis.

KESIMPULAN

Magang di PT PLN UP3 Gresik memberikan mahasiswa pengalaman berharga dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Barang dan Jasa (RKABJ), meliputi pemahaman teknis, keterampilan komunikasi, dan manajemen waktu. Meskipun terdapat kendala seperti adaptasi awal dan keterbatasan teknologi, kegiatan ini berhasil meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam mendukung proyek infrastruktur listrik secara profesional. Disarankan agar PT PLN memaksimalkan penggunaan teknologi digital dan meningkatkan pelatihan untuk mendukung efisiensi kerja. Sementara itu, mahasiswa perlu memperdalam kemampuan teknis, proaktif belajar dari mentor, dan mengembangkan soft skills untuk menghadapi tantangan dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, I. (2006). *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Erlangga.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications.
- Kerzner, H. (2017). *Project Management: A Systems Approach to Planning, Scheduling, and Controlling*. Wiley.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Widodo, J. (2020). *Manajemen Proyek Infrastruktur Listrik*. Surabaya: Teknik Elektro Press